



# **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS AGAMA, EKONOMI, DAN BUDAYA DI KORONG TOBOH SI KUMBANG**

Andika Rahman Fina Aulia Cantika Rafika Dewi Multia  
Sani Muhammad Rezi Sildia Rahhimi Riskiah Sri  
Anjelyna Wella Aprilla Sari

EDITOR : Gusrianti, S.Pd. M.S.Ak

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS  
AGAMA, EKONOMI, DAN BUDAYA DI KORONG  
TOBOH SI KUMBANG**

Andika Rahman Fina Aulia Cantika Rafika Dewi Multia Sani  
Muhammad Rezi Sildia Rahhimi Riskiah Sri Anjelyna Wella  
Aprilla Sari

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 72**

### **Undang-Undang No. 19 Tahun 2002**

### **Tentang Hak Cipta**

- 1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**STOP  
BELI BUKU  
BAJAKAN!**

# Sinergitas dalam Meningkatkan Nilai- Nilai Keislaman di Nagari

**Penyusun:**

Andika Rahman Fina Aulia Cantika Rafika  
Dewi Multia Sani Muhammad Rezi Sildia  
Rahhimi Riskiah Sri Anjelyna Wella Aprilla  
Sari

**Editor:**

**Gusrianti, S.Pd, M.S.Ak.**

**Penata Letak:**

Afipah

**Pendesain Sampul:**

Tim Ruang Karya

**Diterbitkan oleh:**

Ruang Karya Bersama

**Alamat:**

Jl. Martapura lama, Km. 07, RT. 07  
Kecamatan Sungai Tabuk, Kelurahan  
Sungai Lulut, Kabupaten Banjar,  
Kalimantan Selatan.

Telp. 0897-1169-692

Email: [kirimnaskah@ruangkarya.id](mailto:kirimnaskah@ruangkarya.id)

Website: [book.ruangkarya.id](http://book.ruangkarya.id)

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang**

Cetakan Pertama November 2023

Copyright 2023

B5

+ 224 Halaman.



## RUANG KARYA

“Berkarya selagi muda, bermanfaat selagi bisa.”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji beserta syukur tak henti-hentinya kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami dan tak lupa pula shalawat beriring salam kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW sehingga kami dapat menyelesaikan dan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2023.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang merupakan perwujudan dari salah satu

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
3. Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum Selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan

kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan KKN.

4. Ibu Dr. Hesi Eka Putri, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
5. Bapak Dr. Nofiardi, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
6. Bapak Dr. Iswantir M, M. Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
7. Bapak Dr. Syafwan Rozi, M. Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
8. Bapak Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd., selaku Ketua LP2M UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
9. Ibu Gusrianti, S.Pd. M. S.AK, Selaku Dosen Pembimbing yang membantu



memberikan arahan dan Bantuannya selama proses Pembuatan buku bunga rampai ini.

10. Bapak Jonifridadi, Selaku Wali Nagari Balah Aie dan bapak Rudi Edila selaku kepala korong toboh sikumbang yang telah meluangkan waktu dan membantu kami dalam melaksanakan program KKN di Nagari Balah Aie, Kecamatan VII Koto Sungai Sariak.
11. Bapak/Ibuk masyarakat yang telah membantu kami untuk mendapatkan data selama proses pembuatan buku bunga rampai ini.
12. Serta teman-teman yang turut ikut serta dalam berjuang membuat hingga lahirnya buku ini.

Kami berharap dengan adanya buku ini dapat membantu masyarakat dengan bidang keilmuan yang kami miliki. Serta arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami. beribu terima kasih kami haturkan.

Bukittinggi, 25 September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....i

DAFTAR ISI ..... v

**Andika Rahman** *Edukasi Tentang Sejarah Masuknya Agama Islam Di Indonesia Di Sdn 13 Vii Koko Sungai SariaK Dan Pondok Pasantren Nurul Yaqin Al Ukhuwwah* ..... 1

**Cantika Rafika Dewi** *Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Alqur'an Melalui Guru Pai Di Korong Toboh Sikumbang ..* ..... 34

**Wella Aprilla Sari** *Peran Penting Ninik Mamak Dalam Pemilihan Wali Nagari Di Balah Aia Kabupaten Padang Pariaman* ..... 62

**Fina Aulia** *Pengenalan Dan Penanaman Rasa Cinta Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Pada Anak Usia Sekolah Di Tpa Surau Lubuk Alir* ..... 80

**Muhammad Rezi** *Implementasi Dan Pengajaran Teknologi Dan Informasi Komputer Di Sd N 13 Vii Koto Sungai SariaK*..... 101

**Multia Sani** *Meningkatkan Strategi Promosi Kuliner Katupek Gulai Tunjang Dan Sala Lauak Sebagai Wisata Kuliner Khas Pariaman .....* 114

**Riskiah** *Persepsi Pemahaman Masyarakat Toboh Sikumbang Tentang Perbankan Syariah .....* 140

**Sildia Rahhimi** *Sosialisasi Peranan Digital Marketing Bagi Umkm Di Desa Korong Toboh Sikumbang .....* 170

**Sri Anjelyna** *Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian Menggunakan Metode Jarimatika Di Sdn 09 Vii Koto Sungai Sariak.....*  
..... 198

**EDUKASI TENTANG SEJARAH  
MASUKNYA AGAMA ISLAM DI  
INDONESIA DI SDN 13 VII KOTO SUNGAI  
SARIAK DAN PONDOK PESANTREN  
NURUL YAQIN AL-UKHUWWAH**

**Andika Rahman**

Program Studi Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dan para Siswa/Siswi bisa mengetahui dan menambah pengetahuannya tentang bagaimana proses masuk dan perkembangan Agama Islam ke Indonesia. Kajian Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif-naratif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka dan dokumentasi. metode analisis data dilakukan mulai dari penyajian data dan penarikan kesimpulan, hasil dari pengabdian ini meliputi masuknya Agama Islam di Indonesia. Artikel ini tidak bermaksud mengkaji Islam secara luas, tetapi lebih menfokuskan kepada seputar sejarah singkat masuknya Islam ke Indonesia. Islam dikembangkan oleh ulama melalui 3 saluran yaitu; budaya (dakwah, pendidikan, seni, budaya, dan perkawinan), struktural (politik dan kekuasaan),

ekonomi (jalur perdagangan). dengan kata lain, proses Islamisasi di Indonesia dipengaruhi oleh kekuatan politik dan semangat dakwah.

**Kata Kunci: Sejarah Islam di Indonesia, Perkembangan Islam di Indonesia**

## **PENDAHULUAN**

Agama Islam diturunkan oleh Allah SWT kepada umat manusia sebagai syari'at yang bersifat *rahmatan lilaalamiin*, berlaku secara universal. Ajaran Islam yang masuk ke Indonesia bersentuhan dengan budaya lokal, dikarenakan sebelum Islam masuk budaya-budaya tersebut sudah tumbuh dan berkembang didalam sistem masyarakat setempat. Penanaman diantara ajaran Islam budaya ini membuat Islam mudah diterima dan dipahami sehingga masyarakat mudah menerimanya meskipun mereka memiliki keyakinan sendiri seperti animisme, dinamisme, Hindu, dan Budha.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Saat ini ada

sekitar 207 juta Muslim, yang sebagian besar mempraktikkan Islam Sunni. Jumlah yang besar ini menunjukkan bahwa sekitar 13% umat Islam dunia tinggal di Indonesia, dan mayoritas penduduk Indonesia memeluk Islam (hampir 90% penduduk Indonesia). Meski mayoritas penduduknya beragama Islam, Indonesia bukanlah negara Islam yang berdasarkan syariat Islam. Justru, Indonesia adalah sebuah negara sekuler demokratik tetapi dengan pengaruh Islam yang kuat.

Islam kemudian dibawa dan membawa pengaruh kemajuan dari perspektif yang berbeda. Kemajuan ini dipengaruhi juga pedagang Arab, Cina, Persia, dan India. Melalui hubungan perdagangan ini, Islam menyebar di Indonesia melalui pelabuhan, jalur perdagangan, pernikahan, dakwah, pendidikan, seni dan politik. Penerimaan ajaran Islam kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada akhirnya membentuk tradisi tersendiri yang memadukan tradisi Islam dengan

tradisi lokal, yang dapat dimaknai sebagai akulturasi budaya. Dengan kata lain, praktik Islam telah menjadi budaya (bercampur dan melengkapi) dengan budaya lokal.

Penyebaran Islam campuran budaya inilah yang membuat Islam mudah diterima, misalnya kehidupan sosial, upacara adat, seni berdampak tinggi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Peran Wali Songo sangat besar dalam menyebarkan Islam menggunakan model dakwah akulturasi budaya yang berbeda dengan model dakwah yang dipraktikkan ditimur tengah yang lebih menekankan konfrontasi (tatap muka langsung). Model dakwah Wali Songo didasarkan pada pengembangan dan pengelolaan budaya masyarakat, memasukkan nilai-nilai Islam, ajaran Islam, yang merupakan liil-alaam rahmatani. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter masyarakat yang berakhlak baik yang menyeimbangkan unsur-unsur jiwa sebagai manusia, psikologis, sosial dan spiritual.



Proses Islamisasi di Indonesia (atau lebih khusus lagi di wilayah yang sekarang disebut Indonesia) telah berlangsung selama berabad-abad dan masih berlangsung hingga saat ini. Islam menjadi kekuatan berpengaruh melalui beberapa gelombang sepanjang sejarah (gelombang ini termasuk perdagangan internasional, pendirian berbagai kesultanan Islam yang berpengaruh, dan gerakan sosial). Sejak terbitnya buku Clifford Geertz, *The Religion of Java*, terbit tahun 1960, para ilmuwan mencoba membagi komunitas Muslim Jawa (kelompok Muslim terbesar di Indonesia) menjadi dua kelompok yaitu abangan dan santri. Abangan adalah muslim tradisional, yang berarti mereka terus mengikuti ajaran agama tradisional Jawa yang mencampurkan ajaran Islam dengan Hindu, Budha dan animisme. Anggota kelompok ini cenderung tinggal atau berasal dari pedesaan. Santri adalah kelompok Muslim ortodoks. Mereka biasanya tinggal atau berasal dari

perkotaan dan lebih berorientasi pada masjid dan Al-Quran.

Dengan kompleksnya sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia, penulis mengadakan pengabdian masyarakat berupa edukasi tentang sejarah masuknya agama Islam di Indonesia. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa/siswa Sekolah Dasar semakin memahami sejarah masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia sejak dini.

## **KAJIAN TEORITIS**

Dalam bahasa Arab, Islam adalah mashdar dari kata aslama-yuslimu-islam, yang artinya patuh, tunduk, patuh, tunduk kepada Allah. Sedangkan jika dilihat dari asal katanya, Islam berasal dari kata assalmu, aslama, istalama, salim dan salaam. Masing-masing kata tersebut memiliki arti sebagai berikut:

Assalmu berarti kedamaian, ketenangan. Jadi Islam adalah agama damai dan setiap muslim

harus menjaga perdamaian. Islam berarti kekuatan, ketundukan. Artinya seorang muslim harus tunduk kepada Allah dan taat mengikuti ajaran Islam. Islam berarti pasrah. Salim berarti murni dan suci. Arti kata ini adalah gambaran hati seseorang muslim yang bersih, suci, jauh dari murtad atau sahabat Allah. Salam berarti keselamatan, keamanan. Islam adalah agama yang penuh keselamatan. Jika seorang Muslim menerapkan ajaran islam dengan baik, Tuhan akan menyelamatkannya baik di dunia maupun di akhirat. Beberapa teori tentang tentang masuknya agama Islam di Indonesia, yaitu:

#### 1. Teori Gujarati/India

Teori ini dikemukakan oleh J. Pijnepel (1872 M) yang menafsirkan catatan perjalanan Marcopolo (abad ke-13) dan Ibnu Battuta (abad ke-14). Teori ini mengklaim bahwa proses Islamisasi di Indonesia dimulai sekitar setengah abad sebelum raja Mongol Hulagu

menaklukkan kota Bagdad (1258 M). Masyarakat yang ramah Islam saat itu ada di pesisir pantai Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan pulau-pulau kecil lainnya. Proses ini merupakan bagian integral dari peran pengusaha Muslim di India. Teori ini didukung oleh Snouck Hurgronje yang menjelaskan beberapa hal, yaitu:

- a) Kedatangan Islam di Indonesia mulai terjadi sejak awal abad ke-13 dan tidak datang secara langsung dari Arab, tapi melalui India.
- b) Tidak ada fakta yang menjelaskan peran negara Arab dalam penyebaran Islam di Indonesia.
- c) Hubungan dagang antara Indonesia-India sejak lama terkait dengan baik
- d) Proses Islamisasi berlangsung melalui perkawinan dan penaklukan.

- e) Temukan tulisan tertua tentang Islam Sumatera yang memberikan bukti yang ada di Sumatera dan Gujarat menjalin hubungan bisnis.

## 2. Teori Persia

Pelopop teori ini adalah P.A. Sejarawan Banten Hoesin Djajadiningrat yang berpendapat bahwa Islam datang ke Indonesia dari Iran pada abad ke-7 Masehi. Pada dasarnya teori ini memfokuskan ulasanya pada sosial budaya masyarakat muslim di Indonesia yang memiliki kemiripan dengan di persia Bukti dari teori ini adalah perpaduan Persia di Aceh dari abad ke-15. Kesamaan lainnya termasuk;

- a) Hari Asyura yang dikenal dengan Hari Kapal diperingati di beberapa tempat di Indonesia, seperti Sumatera Barat dan Bengkulu.
- b) Perkembangan ajaran Syekh Siti Jenari yang memiliki kemiripan dengan ajaran sufi

al-Hallaj dari Iran, Iran. Keduanya dihukum hakim karena ajarannya dianggap bertentangan dengan tauhid Islam dan dapat mengancam stabilitas sosial politik.

c) Penggunaan gelar Syah juga sering digunakan oleh raja-raja di Iran di Indonesia.

### 3. Teori Arab/Mekkah

Teori ini menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia dari Arab/Mekkah pada abad ke-7, pada masa Kerajaan Sriwijaya. Menurut Yaquut alHamar dalam karyanya “Mu’jam al Buldaan”, sebagaimana dikutip M. Yakub, kedatangan Islam di Indonesia dimulai pada masa Khulafa’ al Rasyidin, yang diperkuat dengan bukti-bukti dari dokumen resmi dan majalah Cina. Dinasti Tang 618 M. Klaim yang dimiliki Islam sampai ke Timur Jauh, yaitu Cina dan sekitarnya pada abad pertama Hijriah. China yang dimaksud pada abad pertama Hijriah adalah gugusan pulau di Timur Jauh, termasuk kepulauan Indonesia.

Teori Mekkah muncul ketika teori Gujarat telah menerima banyak kritik dari para sejarawan karena lemahnya argumentasi tersebut, dengan kritik datang dari sejumlah sejarawan termasuk India, Malaysia, India, Australia dan Perancis. Sejarawan Indonesia yang sangat mendukung teori tersebut seperti Buya Hamka dan Naquib al-Attas, sedangkan sejarawan Barat yang juga mendukung teori tersebut adalah Crawford (1820 M), Keyzer (1859 M), Veith (1878 M).

#### 4. Teori China

Islam masuk ke Indonesia disebut berasal dari China pada masa Dinasti Tang sekitar abad ke- 618-905 Masehi. Panglima muslim China bernama Saad Bin Waqash yang aslinya berasal dari Madinah dipercaya sebagai pembawa ajaran Islam ke Nusantara. Sumber lain mengatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui orang Tionghoa yang merantau ke Asia Tenggara,

salah satunya Indonesia. Mereka kemudian menetap di Sumatera Selatan pada tahun 879 M. Ada juga yang meyakini bahwa orang Tionghoa membawa ajaran Islam ke Indonesia melalui dakwah hingga lahirnya kerajaan Islam pertama di Jawa yaitu Kerajaan Demak.

#### 5. Berdasarkan Catatan

Sejarah masuknya Islam di Indonesia juga ada menurut beberapa dokumen yang dirilis ke publik. Salah satunya menyangkut penyebaran Islam di Pulau Sulawesi. Sejarawan percaya bahwa Islam datang ke Sulawesi melalui hubungan kerajaan setempat dengan ulama Mekkah dan Madinah. Selain itu, para pemimpin Minang Sulawesi Selatan berpengaruh dan kemudian memimpin kesultanan Gowa dan Kesultanan Osto masuk Islam. Pada saat yang sama, Islam menyebar di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara karena peran penting Kesultanan Ternate dan Gorontalo. Sementara di Papua,



karena ada peran Kesultanan Tidore. Menurut informasi lain, Islam masuk ke Jawa pada tahun 672 Masehi. Setelah Raja Jay Sima dari Kerajaan Kalingga masuk Islam. Tanda lain hadirnya Islam di tanah Jawa adalah ditemukan makam Fatimah Binti Maimun di Gresik pada tahun 1082 Masehi.

Faktor pendukung Islam cepat berkembang di Indonesia, yaitu pedagang Arab, Persia, dan Gujarat serta penduduk Indonesia melakukan perkawinan campur, sistem pendidikan pondok Pesantren, penetapan da'i atau mubaligh dalam menyebarkan agama Islam dan cara penyampainnya menarik perhatian masyarakat karena disesuaikan dengan latar belakang budaya yang dimiliki.

## **METODOLOGI**

Kegiatan Pengabdian ini menggunakan catatan pustaka atau analisis koleksi. Peneliti

memilih sumber yang berhubungan langsung dengan penelitiannya. Melalui sumber yang diketahui seperti jurnal dan buku, data pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Strategi penulisan artikel ini adalah menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pencarian dan penelaahan sumber-sumber sastra dan bahan pelajaran lainnya pada pokok bahasan yang sedang dibahas untuk penelitian lebih lanjut dan analisis yang mendalam. Penelitian sastra tidak hanya membaca dan menulis karya sastra/buku, tetapi juga membaca dan mengolah bahan penelitian. Artikel penelitian ini juga menjelaskan dan menganalisis topik penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah analisis

menyeluruh terhadap isi informasi yang disimpan atau terekam dalam media.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama melakukan kegiatan mengajar penulis mengenalkan tentang Sejarah Peradaban Islam, Sejarah masuknya Agama Islam, proses perkembangan, teori-teori yang ada dan para ulama yang ikut menyebarkan agama Islam di Indonesia untuk menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan daya tarik para siswa/siswi akan pentingnya mengetahui dan mempelajari tentang Sejarah dan Agama Islam. Hasil yang didapatkan setelah mengajarkan tentang Sejarah Peradaban Islam dan Sejarah masuknya Agama Islam di Indonesia kepada anak-anak sekolah dasar dan siswa/siswi mereka bisa mengetahui tentang sejarah kehidupan umat Islam pada masa lalu, mengetahui berbagai peristiwa kehidupan yang terjadi pada masa lalu, memperkaya wawasan dan

pengetahuan tentang sejarah umat Islam pada masa lalu, dan mengetahui secara rinci dengan tepat apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan dampak dari peristiwa tersebut. Hasil yang didapatkan setelah mengetahui sejarah masuknya Islam di Indonesia yaitu:

- a. Dapat mengetahui sejarah masuknya agama Islam dan perkembangan Islam di Indonesia
- b. Dapat mengetahui tempat-tempat bersejarah yang ada di Indonesia
- c. Mendapatkan informasi mengenai asal-usul Khazanah serta Kebudayaan Islam
- d. Dapat meneladani sikap Nabi dan Rasul serta Para Ulama terdahulu
- e. Mengambil hikmah/pelajaran dari kisah Nabi dan Rasul serta Para Ulama terdahulu

### **Kedatangan Islam di Indonesia**

Memahami perkembangan Islam Indonesia harus menelusuri awal masuknya Islam melalui proses difusi yang mengadaptasi budaya lokal

membentuk tradisi Islam ala Indonesia. Menurut Azyumardi Azra, para ahli sejarah berbeda pendapat tentang kedatangan Islam di Indonesia karena terkait dengan tiga persoalan pokok, yaitu tempat asal Islam, utusan Islam dan waktu kedatangannya. Meski diskusi terus berlanjut siapa yang lebih dulu atau teori mana yang lebih tepat tentang keberadaan Islam di Indonesia di daerah mana. Penanganan masalah ini tentunya tidak lepas dari jalur perdagangan dan pelayaran Indonesia dilakukan oleh para saudagar dan sufi. Untuk waktu yang lama para pedagang ini hidup, berbaur dan menikah dengan masyarakat setempat Hal ini menciptakan hubungan sosial budaya antara kedua belah pihak.

Berikut adalah beberapa pendapat tentang kapan islam masuk ke Indonesia:

- a) Masuknya Agama Islam ke Indonesia pada Abad ke 7

Sejarah masuknya Islam di Indonesia pada abad ke-7 merupakan salah satu pendapat ahli berdasarkan beberapa bukti yang ditemukan. Dari laporan para pedagang Arab, nampaknya mereka menjalin hubungan dagang di Nusantara pada abad ke-7. Mereka menjalin hubungan dagang dengan kerajaan Sumatera yang berdiri pada abad ini, yaitu kerajaan Sriwijaya. Lebih lanjut mereka berpendapat bahwa wilayah Sumatera Utara, atau pada masa itu wilayah yang kemudian menjadi kerajaan Samudra Pasai, merupakan pintu gerbang para pedagang Arab. Bukti sejarah masuknya Islam di Indonesia pada abad ke-7 juga berasal dari berita Tionghoa/Tionghoa. Dalam berita tersebut dijelaskan bahwa orang-orang dari Iran dan Arab mengadakan penyerangan terhadap kerajaan Ratu Sima di Kerajaan Kalinga pada tahun 674 SM.

b) Masuknya Agama Islam ke Indonesia pada Abad ke 11

Selain abad ke-7, para ahli sejarah juga mengklaim bahwa kedatangan Islam di Indonesia terjadi pada abad ke-12. Pendapat tersebut berdasarkan bukti yang ditemukan, yaitu nisan bersejarah di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Nisan tersebut adalah nisan Fatimah Binti Maimun. Tahun batu nisan adalah 1082 Masehi.

c) Masuknya Agama Islam ke Indonesia pada Abad ke 13

Pendapat para ahli tentang kapan kisah kedatangan Islam ketiga ke Indonesia terjadi pada abad ke-11. Bukti-bukti bagaimana Islam masuk ke Indonesia pada abad itu antara lain berita Marcopolo, runtuhnya Dinasti Abbasiyah tahun 1258, berita Ibnu Battuta tahun 1345, dan sisa-sisa batu nisan Sultan Malik As Saleh (Kerajaan Samudra Pasai). Inilah tiga pendapat tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia yang perlu kita ketahui.

Alasan Agama Islam Mudah Diterima Masyarakat Indonesia yaitu Proses penyebaran Islam yang

berlangsung di Indonesia (Negara kepulauan saat itu) berlangsung sangat cepat, yaitu: syarat masuk Islam sangat sederhana yaitu mengucapkan syahadat, layanannya sangat mudah dan gratis, aturan Islam tidak mengikat, Islam tidak mengenal sistem kasta pemeluknya (sehingga pemeluk agama mempunyai status yang sama), penyebaran Islam di Indonesia dilakukan dengan cara damai, runtuhnya kerajaan besar yang terkait dengan agama Hindu-Buddha, yaitu Kerajaan Majapahit.

### **Pola Penyebaran Islam di Indonesia**

Islam masuk ke Indonesia melalui dakwah dan akulturasi budaya. Ada beberapa jalur islamisasi yang berkembang, yaitu:

- a. Perdagangan. Jalur perdagangan adalah tahap paling awal dari proses Islamisasi. Fase ini diperkirakan berasal dari abad ke-7 Masehi. Ditemani oleh pedagang Arab, Persia, Cina dan India. Melalui proses perdagangan inilah



para saudagar muslim membawa Islam masuk ke penduduk Nusantara.

- b. Perkawinan. Jalur ini ini merupakan kelanjutan dari jalur pertama, para pedagang berangsur-angsur mulai bermukim, baik sementara dan tidak permanen. Kemudian terutama pengusaha yang memiliki keuangan dan status sosial yang tinggi menikahi putri bangsawan dan dengan demikian mempercepat proses Islamisasi. Kemudian membentuk pemukiman yang dikenal sebagai Pekojan.
- c. Pendidikan. Melalui pendidikan, para kiai, kyai, dan ustadz mendirikan pondok pesantren untuk para santri. Islam disosialisasikan oleh para siswa ini kemudian di tengah-tengah hadirin.
- d. Politik. Kekuatan raja memiliki perannya yang sangat besar dalam proses islamisasi. Ketika seorang raja masuk Islam, biasanya secara tidak langsung rakyat mengikuti jejak seorang raja, seperti seorang Sultan Demak mengirim

prajuritnya di bawah Fatahillah untuk menduduki wilayah Jawa Barat dan memerintahkan penyebaran Islam.

- e. Kesenian dan Budaya. Seni adalah sebuah proses Islamisasi yang menarik untuk membuat masyarakat menerima Islam dengan memperkenalkan kesenian daerah dengan ditambah ajaran Islam. Islamisasi berlangsung melalui bangunan, pahatan atau ukiran, tari, musik dan sastra. Saluran paling artistik terkenal adalah teater boneka dan music.
- f. Tasawuf. Tasawuf tiba di Indonesia abad ke-13 Masehi dan sekolah yang paling berpengaruh adalah sekolah Syafi'i. Tasawuf adalah ajaran mengenal Tuhan dan mendekati Tuhan untuk memiliki hubungan langsung dengan dia. Ajaran tasawuf memiliki kesamaan dengan pemikiran yang sebelumnya menganut agama Hindu, sehingga agama baru ini mudah dipahami dan diterima. Tasawuf memainkan peran paling

penting dalam membentuk kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Buktinya bisa dilihat dalam sejarah Banten, Babad, Tanah Jaw dan Hikayat Raja-Raja Pasai.

Perkembangan islam di beberapa wilayah Indonesia sekitar abad ke-12 sampai abad ke-16 adalah sebagai berikut:

### **Pulau Sumatera**

Pada abad ke-7 Masehi Sumatera Utara merupakan pusat perdagangan rempah yang sangat sibuk. Ada banyak pedagang Arab berlabuh di daerah tersebut. Pelabuhan ini terletak di ujung utara pulau Sumatera, sehingga kawasan ini menjadi tempat yang strategis untuk menunggu datangnya angin musim yang mengalir dari timur laut ke barat. Selama masa penantian itu, para pedagang muslim Arab memanfaatkannya untuk berbagai kegiatan, salah satunya menyebarkan

agama Islam. Di Sumatera Selatan, Kerajaan Muslim Samudera Pasai memanfaatkan kemunduran Kerajaan Buddha Sriwijaya pada abad ke-13 Masehi muncul sebagai kekuatan baru.

### **Pulau Jawa**

Diyakini bahwa penyebaran Islam ke pulau Jawa dimulai di Malaka. Namun, waktu pastinya belum diketahui secara pasti. Tanda Islam tertua di pulau Jawa berasal dari batu nisan Fatimah Binti Maimun di Gresik, Loran, yang berangka tahun 1082 Masehi. Namun, ini tidak berarti bahwa Islam masuk ke Jawa pada saat itu.

Setelah akhir abad ke-13, tanda-tanda Islamisasi ditemukan di pulau Jawa. Hal ini ditunjukkan dengan ditemukannya beberapa batu nisan umat Islam di Troloyo, Trowulan dan Gresik. Berita Ma-huan (1416) memiliki informasi tentang keberadaan umat Islam yang tinggal di kota pelabuhan Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa

komunitas muslim mulai berkembang dengan baik di Pulau Jawa, khususnya di kota-kota pelabuhan.

Pada masa kemunduran Kerajaan Majapahit, pada awal abad ke-15, muncul kota-kota pelabuhan seperti Tuban dan Gresik sebagai pusat penyebaran Islam. Dari dua kota ini pengaruh Islam menyebar ke kota-kota pelabuhan lain seperti Demak, bahkan sampai ke pelabuhan Maluku. Dari Demak, pengaruh Islam mencapai kota-kota pelabuhan yang merupakan kawasan komersial yang sangat sibuk seperti Cirebon, Sunda Kelapa, dan Banten.

### **Pulau Sulawesi**

Penyebaran Islam ke Pulau Sulawesi, khususnya bagian selatan diperkirakan terjadi pada abad ke 16 M. Di wilayah ini terjadi proses islamisasi dengan pergantian pusat-pusat kekuasaan (istana/kraton). Konversi agama dilakukan dengan pusat-pusat kekuasaan yang ada.

Masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia terjadi secara damai. Kemudian para ahli

menyimpulkan bahwa Islam masuk ke Indonesia dari segi peta perjalanannya, melalui dua jalur, yaitu: jalur utara (Arab – Damaskus – Baghdad – Gujarat – Srilangka – Indonesia.

Jalur Selatan) dan jalur selatan (Arab – Yaman (Hadralmaut) – Srilangka – Indonesia).

Mula-mula daerah masuk Islam pertama kali adalah Samudra Pasai (Aceh Utara) dan Pantai Barat Pulau Sumatra yang selanjutnya menyebar ke berbagai daerah.

Secara umum perkembangan Islam di Indonesia baik dari segi agama maupun tradisi terjadi setelah bangsa Indonesia melakukan kontak dengan berbagai bangsa yang ditandai dengan adanya hubungan perdagangan antara Nusantara dengan tetangganya, baik di Asia Tenggara, di Asia Selatan dan negara-negara Arab.

## **KESIMPULAN**

Kegiata ini dilakukan melalui media pembelajaran yang diajarkan kepada siswa/siswi

SDN 13 VII Koto Sungai Sariaak dan Pondok Pesantren Nurul Yaqin Al-Ukhuwwah mengenai sejarah masuk dan proses perkembangan agama Islam di Indonesia saat ini. Dengan adanya metode pembelajaran ini dapat memberikan manfaaat untuk berfikir lebih kritis dalam menggali ilmu sejarah mengenai agama Islam yang ada di Indonesia. Kegiatan ini menjelaskan bahwa Islamisasi terjadi di Indonesia dengan cara yang damai. Mereka dapat menerima keberadaan Islam tanpa meninggalkan keyakinan mereka dan dari praktik keagamaan yang ada. Mengenai kedatangan Islam di Indonesia dapat dilihat dari beberapa teori yaitu; Teori Gujarati, Teori Arab, Teori Persia, Teori Cina dan Berdasarkan Catatan. Teorinya bukan untuk saling mengingkari, tapi untuk memperkuat Islam ini di datangkan dari berbagai daerah di Indonesia. Untuk proses islamisasi dan Penyebaran Islam di Indonesia terjadi melalui beberapa cara,

yaitu; mengikuti bisnis/perdagangan, pernikahan, pendidikan, tasawuf, politik dan seni budaya.

Islam kemudian menjadi agama mayoritas di Indonesia dan tidak bisa dibedakan dari keikutsertakan para pedagang Arab. Perdagangan merupakan awal masuknya agama Islam yang kemudian dilanjutkan dengan perkawinan campuran dengan penduduk Indonesia. Juga, kepentingan politik Indonesia dengan kerajaan-kerajaan yang besar menjadi bagian penting dalam penyebaran ajaran Islam. Apalagi ketika para saudagar menikah dengan seorang putri kerajaan, yang juga berdampak pada penduduk setempat. Hingga saat ini, Islam tetap mempertahankan eksistensinya sebagai agama mayoritas di Indonesia. Organisasi masyarakat di bidang keagamaan seperti Muhammadiyah, Nahdlatul ulama dan juga ICMI tidak luput, khususnya di bidang pendidikan. Sehingga nilai-nilai ajaran



Islam telah menjadi landasan kehidupan masyarakat Indonesia.

Sebelum masuknya Islam pertama adalah negara kepulauan ajaran Hindu dan Budha, sampai perkembangan awal Muslim nusantara terus mendapat pengaruh budaya Hindu dan Budha. Kerajaan Islam yang pertama adalah Kerajaan Samudera Pasai. Kerajaan Samudera Pasai kemudian diperintah oleh seorang raja bernama Sultan Malik Al Shaleh. Ia juga dikenal sebagai penyebar agama Islam tidak hanya di Indonesia tetapi juga di tempat lain di Asia Tenggara. Perkembangan Islam di Kerajaan Samudra Pasai semakin berkembang Dengan cepat dan sebagai bukti Kerajaan Samudera Pasai memberikan pengaruh terhadap penyebaran Islam, hal ini ditandai dengan Kerajaan Pasai Samudera banyak mengirimkan ulama dan da'ii untuk menyebarkan Islam ke Pulau Jawa, sehingga lambat laun Islam menyebar ke seluruh

nusantara. Jalur maritim dan perdagangan adalah garis yang bagus efektif dalam penyebaran Islam di Indonesia. Di laut, para pedagang mengunjungi banyak pulau, salah satunya adalah Pulau Sumatera. Ketika para saudagar singgah di Pulau Sumatera, salah satu kerajaan yang mereka kunjungi adalah Kerajaan Samudera Pasai. Dealer tidak mengirimkannya barang untuk dijual, tapi mereka juga memiliki tutorial terkait dipisahkan segera setelah mereka melaut.

## **REFERENSI**

- Hasjmy, A. (2022) *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*, Bandung: AL-MA'arif.
- Sunanto, Musrifah, *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*, Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Amin, Samsul Munir, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: AMZAH, 2013.
- Baiti, R., & Razzaq, A. (2022). *Teori dan Proses Islamisasi di Indonesia*. *Wardah*, 15(2), 133-145.

- Yakub, M. (2021). *Perkembangan Islam Indonesia*. *KALAM*, 7(1), 135-162.
- Tjandrasasmita, Uka.(2022) “*Kedatangan dan Penyebaran Islam,*” dalam Taufik Abdullah, et. Al.
- Amrullah, Abdul Malik Karim (2019). Dari Perbendaharaan Lama: *Menyingkap Sejarah Islam di Indonesia*. Jakarta: Gema Insani Press. ISBN 978-602-250-419-1.
- Yatim, Badri, *Sejarah Islam di Indonesia*, (Jakarta: Depak, 2019).
- Yatim, Badri, *Sejarah Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja G)
- Edyar, Busman, dkk (Ed), *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka Asatruss, 2022)
- Burhanuddin, Jajat. (2021). *Islam in Indonesia: Contrasting Images and Interpretations*. Belanda: Amsterdam University Press.
- Yatim, Badri. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Yusuf, Mundzirin. *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka, 2006.

- Mahmudunnasir, Syed. *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Al-'Usairy, Ahmad. *Sejarah Islam*. Jakarta: Akbar Media, 2003.
- Asfiati. 2014. *Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia (Analisa tentang teori-teori yang ada)*. Padang Sidempuan: Jurnal Thariqah Ilmiah Vol.01, No. 02 Juli.
- Pongsibanne. Lebba. 2012. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Supriadi, Dedi, *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Susmihara, *Sejarah Peradaban Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak 2013.
- Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Achiriah & Laila Rohani, *Sejarah Peradaban Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Sewang, Anwar, *Sejarah Peradaban Islam*, Parepare: STAIN, 2017